

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil studi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti prosedur penelitian lapangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi pendidikan pondok pesantren Al-Hamdiyah dinilai baik, hal ini nampak dalam pembelajaran yang relevan seperti:
 - a. Metode Ceramah
 - b. Metode Wetonan dan Sorogan
 - c. Metode Tanya Jawab
 - d. Metode Drill atau Latihan Siap
 - e. Metode Resitasi atau Pemberian Tugas
 - f. Metode Mudzakah atau Berdiskusi
2. Kepribadian santri pondok pesantren Al-Hamdiyah dinilai baik, hal ini nampak dalam amaliyah mereka setiap hari yang cukup relevan sekali sebagai manusia yang berkarakter muslim seperti amaliyah :
 - a. Mentaati Perintah Allah
 - b. Patuh kepada Kyai dan Orang Tua.
 - c. Ta'awum
 - d. Kemandirian
 - e. Sikap santri dalam menjalankan ibadah, tugas serta peraturan yang ditetapkan pondok (pribadi ikhlas)

- f. Sikap santri dalam menerima beban yang diberikan pondok pesantren.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menjadikan Pondok Pesantren Al-Hamdiyah sebagai studi kasus, dan perlu diperbanyak dan dikembangkan pada pondok-pondok yang lain yang bernuansa salafi.
2. Penelitian ini hanya menjadikan ciri-ciri santri yang berkarakter (Kedisiplinan dan keaktifan beribadah, keikhlasan dalam beramal, kesabaran dalam menghadapi cobaan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyah, pribadi tanggungjawab dan percaya diri) sebagai variabel independennya dan perlu dikembangkan dengan spiritualitas Islam dengan perantara sebagai variabel independennya jika dikaitkan dengan karakter santri yang Islami (hamba-hamba Allah yang bertaqwa)
3. Banyaknya temuan-temuan dalam penelitian ini, nampaknya perlu ditindak lanjuti dengan diadakan penelitian lebih mendalam dan lebih luas lagi

C. Saran-Saran

1. Bagi santri agar meningkatkan semangat belajarnya demi cita-cita yang ingin dicapai, serta hendaknya selalu peka terhadap perkembangan sosial, khususnya hal-hal yang menyangkut pemecahan hukum-hukum Islam agar apa yang diharapkan dari pesantren tersebut tetap relevan dengan perkembangan sosial yang ada dengan selalu mengikuti informasi perkembangan zaman khususnya tentang teknologi informasi dan penerapan hukum-hukum Islam.

2. Kepada santri khususnya Muthakhorijin seyogyanya selalu menaati peraturan serta mengamalkan ilmu-ilmunya yang diperoleh dipondok pesantren hendaknya juga memiliki dan menumbuhkan kesadaran lebih meningkatkan kesadaran sehingga tumbuh pribadi santri yang sempurna serta menjadi panutan masyarakat, dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat karena santri adalah harapan masyarakat sebagai penerang, kelak mereka terjun atau pulang kampung kedaerah masing-masing.
3. Pondok pesantren Al-Hamdiyah memiliki potensi yang cukup baik serta menghasilkan kader-kader perjuangan agama, maka perlu memiliki ilmu yang cukup, beramal serta berkarakter yang mulia. Kepada pengasuh perlu menjaga kelestariannya serta meningkatkannya dan mengembangkan dengan jalan pembinaan yang intensif, pembinaan pendidikan yang lebih mantap dan lengkap mengenai kurikulum, materi pelajaran, metode pengajarannya sehingga jalan pendidikannya bertambah lancar serta lebih sempurna dengan meningkatkan dan mengembangkan kurikulum serta metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman atau tuntutan masyarakat.
4. Kepada pengasuh pondok pesantren diharapkan agar senantiasa memberi bimbingan dan mengarahkan santri secara intensif khususnya dalam pembentukan karakternya.
5. Pondok pesantren Al-Hamdiyah ini dapat berkembang semakin baik, maka pengasuh pondok perlu kiranya memberikan bekal ilmu-ilmu secara utuh (*kaafah*) sesuai dengan keahlian para santri sehingga akan mendukung kelancaran serta kelangsungan syiar Islam ditengah masyarakat, misalnya tentang keahlian berdakwah, disamping itu kiranya layak pula jika diberikan keterampilan berdiskusi dalam rangka pemecahan masalah-masalah

yang sedang hangatnya dihadapi masyarakat seperti tentang nikah melalui telewicara, belajar mengaji Al Quran melalui media, perbankan dan sebagainya.

6. Mengingat masa sekarang dunia dihadapkan dengan peradaban modern serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana semua dituntut untuk mengikuti serta menyesuaikan perkembangan yang ada, maka santri harus mengikuti perkembangan selama tidak melanggar norma-norma agama. Diharapkan pula kepada pengasuh untuk memperkenalkan penggunaan alat-alat informasi yang tidak kalah pentingnya seperti IT, internet, koran, majalah ataupun lainnya yang tidak mengurangi tujuan pendidikan khususnya aliran salafiyah. Hal ini untuk mengetahui sekaligus sebagai wawasan santri tentang apa yang sedang dihadapi umat Islam sekarang di kalangan masyarakat Indonesia khususnya serta umat Islam seluruh dunia.
7. Diharapkan kepada pengasuh pondok pesantren Al-Hamdiyah untuk mengoperasikan atau mengarahkan santrinya yang sudah dianggap memiliki potensi serta cukup ilmunya serta karakternya seperti lulusan madrasah (mutakhirin), mereka dikirim kedaerah-daerah disekitar Maron khususnya, hal ini sebagai sarana latihan berdakwah bagi santri juga memang menjadi tugas umat (mereka yang berilmu) untuk mengamalkannya, hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, mengingat daerah sekitar Maron juga sekitar pondok ini sudah banyak dikelilingi yayasan-yayasan maupun sasaran dakwah bagi misionaris agama Kristen.